

ABSTRAK

Pusat Kota Semarang yang kian hari terus memadat mengakibatkan perkembangan yang mengarah keluar. Salah satu yang paling terlihat perkembangannya ialah pada Kecamatan Mijen terutama pada kawasan Bukit Semarang Baru (BSB). Perkembangan yang pesat ini harus diimbangi dengan perkembangan hunian bagi masyarakatnya. Terutama bagi hunian para buruh industri yang jumlahnya sangat banyak. Buruh industri ini berasal tidak hanya dari Mijen tetapi juga dari luar kota seperti Kendal dan Boja. Ditambah lagi buruh industri adalah pekerjaan yang cukup menyerap mental yang banyak maka ruang hunian ini harus didesain sedemikian rupa agar dapat memberikan efek relaksasi di dalamnya. Oleh karena alasan berikut maka perencanaan dan perancangan rumah susun dengan pendekatan biofilik dianggap perlu karena konsep biofilik yang memasukkan alam kedalam ruangan dapat memberikan efek mengurangi stress. Selain itu lokasi perancangan juga berada di Kedungpane karena berada ditengah-tengah area industri BSB dan Candi sehingga cukup strategis.

Kata Kunci: Biofilik; Rumah Susun